

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin kerja dengan kinerja guru pada sekolah menengah kejuruan negeri jurusan akuntansi di jakarta pusat.

Bentuk hubungan positif antara variabel disiplin kerja dengan kinerja guru ditunjukkan pada persamaan regresi yang diperoleh dari kedua variabel tersebut, yaitu $\hat{Y} = 535,56 + 0,25x$ dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri semakin tinggi frekuensi untuk mencapai kinerja guru. Sebaliknya semakin rendah disiplin kerja semakin rendah frekuensi untuk mencapai kinerja guru. Telah diketahui bahwa kinerja guru (variabel Y) pada guru pada sekolah menengah kejuruan dalam jurusan akuntansi di jakarta pusat dapat ditentukan oleh disiplin kerja (variabel X), sebesar 14,09% dan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Seperti motivasi kerja, kompensasi kerja, lingkungan kerja, pembinaan guru, fasilitas sekolah, dan gaya kepemimpinan sekolah.

Walaupun dengan subjek yang berbeda, namun ternyata diperoleh hasil penelitian yang sama mengenai hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja guru.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu semakin tinggi disiplin kerja pada guru, maka semakin tinggi kinerja guru tersebut dan sebaliknya semakin rendah disiplin kerja pada guru, maka semakin rendah kinerja guru tersebut. Hal ini membuktikan bahwa disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja guru.

Guru dengan disiplin kerja yang tinggi akan lebih terarah dan teratur dalam mengerjakan sesuatu. Mereka akan selalu mencoba untuk menjalankan perintah dan peraturan dengan baik. Selain itu mereka akan mampu mengendalikan diri untuk selalu menaati peraturan dan tidak coba-coba untuk melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Seorang yang disiplin akan selalu mencoba untuk mengerjakan apa yang diperintahkan atau mengerjakan tugasnya dengan baik. Mereka cenderung menghindari semua perilaku yang menyenangkan namun bersifat negatif.

Guru dengan disiplin kerja yang tinggi juga akan mengerjakan sesuatu dengan tekun, fokus dan efektif serta yakin akan kemampuan diri sendiri sehingga mencapai hasil yang optimal. Hal ini lah yang membuat guru dengan disiplin kerja yang tinggi dapat mencapai kinerja yang baik..

Sebaliknya, guru dengan disiplin kerja yang rendah kurang dapat mengendalikan diri, mengatur waktu, melakukan performa yang optimal dan mengerjakan pekerjaan dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan guru

dengan disiplin kerja yang rendah cenderung mempunyai kinerja yang rendah pula. Mereka kurang mempertimbangkan konsekuensi dari sebuah perilaku sehingga cenderung malas dalam mendapatkan kinerja yang baik.

Guru dengan disiplin yang tinggi merupakan aset bangsa yang bernilai positif. Karena apabila guru mempunyai disiplin kerja yang tinggi mereka otomatis mempunyai dedikasi kerja yang tinggi pula. Mereka akan semangat dalam mengajar dan melakukan pekerjaan keguruannya. Dengan begitu akan berpengaruh pada pendidikan dan cara belajar anak didik mereka yang merupakan aset bangsa untuk melakukan pembangunan bangsa. Anak didik mereka akan dapat materi pelajaran, pengajaran dan pendidikan yang baik dari para guru yang disiplin dalam bekerja. Anak didik mereka akan secara tidak langsung mencontoh kelakuan disiplin para guru mereka. Dan kebiasaan disiplin guru mereka yang selalu mereka lihat akan mereka contoh dan akan terbawa sampai mereka besar.

Oleh karena itu seorang guru jangan hanya terpaku mengajar pada materi-materi ajar. Tetapi sikap-sikap dan perilaku yang baik harus mereka contohkan jangan hanya mereka ajarkan secara teori. Seperti disiplin ini akan sangat baik bagi anak didik mereka pada kedepannya nanti.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi guru

Guru diharapkan terus dapat mengontrol diri mereka untuk terus bersikap disiplin dalam bekerja. Guru hendaknya lebih menyadari akan

sanksi-sanksi yang diterima apabila mereka membuat kesalahan. Karena dengan menyadari sanksi-sanksi tersebut akan membuat para guru dapat lebih mengontrol dirinya untuk lebih berdisiplin.

Selain itu untuk meningkatkan kinerja guru sebaiknya guru selalu datang tepat waktu kesekolah maupun ke kelas pada saat jam mengajar. Karena dengan begitu guru bisa menyiapkan diri dalam melakukan pekerjaan mereka sebagai tenaga pendidik.

2. Bagi sekolah

Sebaiknya sekolah mempunyai sanksi-sanksi yang tegas dan peraturan-peraturan yang tegas untuk siapa saja yang melanggar peraturan sekolah. Hal ini dimaksudkan agar setiap penghuni sekolah sadar sanksi apabila mereka melanggar peraturan yang ada. Dengan sanksi yang tegas maka kedisiplinan guru akan lebih meningkat. Dan sebaliknya diberikan sosialisasi kepada guru tentang sanksi-sanksi disekolah tersebut. Diberikan penyuluhan tentang profesionalisme guru. Dan sebaliknya kepala sekolah dapat mengontrol kegiatan-kegiatan didalam sekolah agar sekolah menjadi efektif dan kondusif.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti dua variabel saja yaitu variabel disiplin kerja diri dengan variabel kinerja guru. sebagaimana telah dijelaskan disiplin kerja bukanlah satu-satunya variabel yang mempengaruhi kinerja guru. Dengan demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru

seperti motivasi kerja, fasilitas sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah, pembinaan guru dan kompensasi guru. Selain itu disarankan pula untuk mengambil sampel dan populasi yang lebih luas.